

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pengukuran tata kelola keamanan informasi menggunakan *framework* COBIT 5, beberapa kesimpulan dapat dikonklusikan sebagai berikut:

1. Proses yang dianalisis pada penelitian ini adalah EDM03, APO13, dan MEA03 dengan tingkat kapabilitas ekspektasi 4 (*Predictable Process*). Pemilihan proses ini dilakukan menggunakan proses *goal cascading*. Pemetaan atau *goal cascading* dimulai dari identifikasi tujuan perusahaan, pemetaan *enterprise goals – IT related goals*, lalu pemetaan *IT Related goals – Process* COBIT 5. Proses ini melibatkan stakeholder PT ABC untuk diwawancara dan memberikan validasi serta rekomendasi selama proses berlangsung.
2. Berdasarkan penilaian dan analisis yang telah dilaksanakan, PT ABC telah mencapai tingkat kapabilitas ekspektasi pada proses EDM03 dan APO13 pada tingkat 4 (*Predictable Process*) dengan *rating Fully Achieved (F)*. Namun PT ABC belum mencapai tingkat kapabilitas ekspektasi pada proses MEA03, dengan tingkat kapabilitas saat ini 2 dengan *rating Largely Achieved (L)*.
3. Hasil analisis kesenjangan dari penilaian yang telah dilakukan menghasilkan beberapa rekomendasi, yaitu:
  - a. Pembuatan kebijakan dan prosedur mengenai perencanaan, dokumentasi, dan monitoring tindakan untuk memenuhi *requirement* eksternal perlu direncanakan dan dokumentasikan. Tindakan ini disarankan untuk memenuhi proses MEA03, atribut proses 2.2 poin a.
  - b. Hasil luaran dari proses dan tindakan dari tindakan pemenuhan *requirement* eksternal perlu dituangkan dalam suatu dokumen yang sah untuk memenuhi atribut proses 2.2 poin b dan d.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan dari penelitian yang telah dilaksanakan, proses ini menghasilkan beberapa saran sebagai rekomendasi perbaikan tata kelola keamanan informasi PT ABC berdasarkan *framework* COBIT 5. Rekomendasi perbaikan atau saran berikut dapat diimplementasikan untuk meningkatkan hasil penilaian tingkat kapabilitas PT ABC pada penilaian menggunakan COBIT 5 di masa yang akan mendatang. Adapun saran-saran tersebut adalah:

1. Melaksanakan *monitoring* dan pembaharuan terkait dokumen-dokumen terkait dalam proses EDM03, APO13, dan MEA03 agar tetap relevan dan mengikuti perbaikan berkelanjutan.
2. Menuangkan proses yang berjalan pada area kepatuhan perusahaan, terutama pada bidang IT, menjadi dokumen resmi yang tersedia pada *Document Management System* perusahaan untuk memastikan proses berjalan dengan efektif, terencana, dan termonitor dengan perbaikan berkelanjutan.
3. Melakukan penilaian tata kelola keamanan teknologi informasi sebagai salah satu bentuk dari pemenuhan tujuan dan sasaran keamanan informasi yang telah disepakati dalam dokumen SMKI.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] "Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia." Accessed: Feb. 01, 2024. [Online]. Available: <https://apjii.or.id/berita/d/survei-apjii-pengguna-internet-di-indonesia-tembus-215-juta-orang>
- [2] E. Bisnis and D. Kewirausahaan, "PERKEMBANGAN INDUSTRI PERBANKAN DI ERA DIGITAL," *JURNAL EKONOMI BISNIS DAN KEWIRAUSAHAAN*, vol. 9, no. 2, pp. 32–41, Aug. 2020, doi: 10.47942/IAB.V9I2.541.
- [3] "OJK Dorong Penerapan Tata Kelola Digital di Sektor Jasa Keuangan." Accessed: Apr. 15, 2024. [Online]. Available: <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Pages/OJK-Dorong-Penerapan-Tata-Kelola-Digital-di-Sektor-Jasa-Keuangan.aspx>
- [4] "UU No. 27 Tahun 2022." Accessed: Apr. 19, 2024. [Online]. Available: <https://peraturan.bpk.go.id/Details/229798/uu-no-27-tahun-2022>
- [5] "OTORITAS JASA KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA".
- [6] "Lindungi Konsumen, OJK Tekankan Pentingnya Tata Kelola Digital." Accessed: Jul. 27, 2024. [Online]. Available: <https://konsumencerdas.id/berita/lindungi-konsumen-ojk-tekankan-pentingnya-tata-kelola-digital>
- [7] "Board Briefing on IT Governance Introduction," 2005, Accessed: Feb. 01, 2024. [Online]. Available: [http://www.itgovernance.co.uk/bc\\_dr.aspx](http://www.itgovernance.co.uk/bc_dr.aspx)
- [8] "ISACA Interactive Glossary | ISACA." Accessed: Apr. 19, 2024. [Online]. Available: <https://www.isaca.org/resources/glossary>
- [9] B. Indra Prasetya, M. I. Fianty, F. Rinanda, S. 3\*, and R. Artikel, "Measurement of Capability Level Using COBIT 5 Framework (Case Study: PT Permodalan Nasional Madani)," *G-Tech: Jurnal Teknologi Terapan*, vol. 7, no. 2, pp. 715–721, Mar. 2023, doi: 10.33379/GTECH.V7I2.2396.
- [10] R. Umar, I. Riadi, and E. Handoyo, "Analisis Keamanan Sistem Informasi Berdasarkan Framework COBIT 5 Menggunakan Capability Maturity Model Integration (CMMI)," *Jurnal Sistem Informasi Bisnis*, vol. 9, no. 1, pp. 47–54, May 2019, doi: 10.21456/VOL9ISS1PP47-54.
- [11] A. S. Khairi, P. Putrawan, R. K. Nugraha, and A. Ikhwan, "Analysis Of Information Security It Governance With Cobit 5 Framework At PT. Indonesia Comnets Plus (ICON+) SUMBAGUT," *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmiah Eksakta*, vol. 2, no. 1, pp. 17–24, Jan. 2023, doi: 10.47233/JPPIE.V2I1.672.
- [12] O. Nurkholis, F. F. Fitroh, and E. Rustamaji, "Usulan Keamanan Sistem Informasi pada Penyelenggara Financial Technology (Fintech) Menggunakan Cobit 5 (Studi Kasus: Gandengtangan.org)," *Applied Information System and Management (AISM)*, vol. 2, no. 2, Mar. 2019, doi: 10.15408/AISM.V2I2.20162.

- [13] T. Dharmawati, P. A. Cakranegara, S. Arni, M. Miftahorrozi, and A. J. Wahidin, “Information Technology Governance Audit In The Financial Sector Using Cobit 5 Framework,” *Enrichment : Journal of Management*, vol. 12, no. 4, pp. 3036–3041, Oct. 2022, doi: 10.35335/ENRICHMENT.V12I4.768.
- [14] M. Nieles, K. Dempsey, and V. Y. Pillitteri, “NIST Special Publication 800-12 Revision 1 An Introduction to Information Security”, doi: 10.6028/NIST.SP.800-12r1.
- [15] “Executive Summary — NIST SP 1800-25 documentation.” Accessed: Apr. 28, 2024. [Online]. Available: <https://www.nccoe.nist.gov/publication/1800-25/VoLA/index.html>
- [16] M. Lenawati, W. W. Winarno, and A. A.-S. A. Yogyakarta, “Tata Kelola Keamanan Informasi Pada PDAM Menggunakan ISO/IEC 27001:2013 Dan Cobit 5,” *Speed - Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi*, vol. 9, no. 1, Dec. 2016, doi: 10.3112/SPEED.V9I1.1452.
- [17] A. M. Wibowo and B. Yuwono, “Driving Factors, Enablers & Inhibitors of IT Value Delivery & Risk Management in IT Governance”.
- [18] P. Aasi, L. Rusu, and D. Vieru, “The Role of Culture in IT Governance Five Focus Areas,” *International Journal of IT/Business Alignment and Governance*, vol. 8, no. 2, pp. 42–61, Aug. 2017, doi: 10.4018/IJITBAG.2017070103.
- [19] ISACA, *COBIT Self-Assessment Guide: Using COBIT 5*. ISACA, 2012.
- [20] ISACA, *COBIT 5: Enabling Process*. ISACA, 2012.
- [21] P. Badan, K. Daerah, K. Semarang, V. Zhafarina, and S. Wibowo, “| Evaluasi Sistem E-Government Berdasarkan COBIT 5 Dengan Domain MEA01 EVALUASI SISTEM E-GOVERNMENT BERDASARKAN COBIT 5 DENGAN DOMAIN MEA01 PADA BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH KOTA SEMARANG”.
- [22] D. Tinus and J. Setiawan, “Implementation IT Governance Using COBIT 5 Framework at PT. XYZ (Persero),” *IJNMT (International Journal of New Media Technology)*, vol. 9, no. 2, pp. 56–68, 2022, doi: 10.31937/IJNMT.V9I2.2739.